



SUMBER BERITA

SELASA, 23 OKTOBER 2018

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Aset Terbengkalai Belum Ditindaklanjuti

BENGKULU - Persoalan terbengkalainya aset milik Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu tak bisa dibiarkan berlarut-laut. Harus ada penyelesaian oleh Pemda Kota, karena jika tidak negara akan terus dirugikan.

Panitia Khusus (Pansus) Aset DPRD Kota Bengkulu mencatat, sejumlah aset bangunan gedung terbengkalai. Diantaranya Gedung Balai Adat, Pasar Barukoto I, Pasar Tanjung Gemilang Bentiring, TPI Pondok Besi, Terminal Sungai Hitam dan Terminal Betungan.

Wakil Ketua Pansus Aset DPRD Kota, Heri Ifzan, SE mengkritik keras keberadaan aset bangunan terbengkalai yang belum ada tindak lanjutnya. Padahal waktu membangun aset, semua pembangunan yang dilaksanakan ada kajian perencanaan. Maka dari itu, sudah menjadi kewajiban dari pengelolanya untuk bisa berguna bagi masyarakat.

"Karena itu kan (asset, red) milik negara, milik daerah. Maka dari itu aset seperti auning di kawasan Pantai Panjang itu tidak boleh dibiarkan terbengkalai, harus diselamatkan," tegas Heri.

Selain itu menurut Heri, jika negara dirugikan tentunya yang paling dirugikan adalah rakyat atau masyarakat. Oleh sebab itu, pihaknya sampai saat ini masih terus mendalami dan mengkaji permasalahan aset terbengkalai tersebut. "Makanya selama ini Pemkot tidak pernah mendapat opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK RI, karena penataan sejumlah aset masih kurang berjalan dengan baik," ungkapnya.

Lanjut Heri, ada baiknya Pemkot kembali menginventarisir aset untuk merampungkan secara keseluruhan aset Pemkot yang dianggap bermasalah. "Hal ini demi tertatanya administrasi aset milik daerah," katanya. (new)